ANALISIS PERAN TENAGA KERJA WANITA DALAM USAHATANI TEMBAKAU BESUKI NA-OOGST DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pertanian
Program Studi Agribisnis
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Oleh :

Abdurahem
NIM. 1510321059

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER

SKRIPSI

ANALISIS PERAN TENAGA KERJA WANITA DALAM USAHATANI TEMBAKAU BESUKI NA-OOGST DI KABUPATEN JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Abdurahem
NIM.1510321059

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat:

Susunan Tim Penguji:

Ketua	Sekretaris
Dr. Ir. Teguh Hari Santosa, MP	**Fefi Nurdiana Wijayanti.SP.,MP.**
NIP. 196601061993031013	**NIP. 197603052005012002**
Anggota I	**Anggota II**
Syamsul Hadi K., SP. MP.	**Ir. Henik Prayuginingsih, MP.**
NIP. 9608017	**NIP. 9110376**

Mengetahui,
Dekan

Ir. Iskandar Umarie, MP.
NIP.19640103 199009 1001

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengkaji tentang peran wanita dalam usahatani tembakau Besuki Na Oogst di Kabupaten Jember . Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui curahan waktu kerja wanita dalam kegiatan usahatani tembakau Besuki Na Oogst di Kabupaten Jember, dan seberapa besar perbedaan curahan waktu kerja antara pria dan wanita (2) mengedentifikasin peran wanita pada aspek aktivitas, akses, dan control dalam usahatani tembakau Besuki Na Oogst di Kabupaten jember .(3) mengkaji Faktor faktor apa sajakah yang mempengaruhi terhadap peran wanita dalam kegiatan usahatani tembakau Besuki Na Oogst di Kabupaten Jember. Penelitian ini di Kecamatan Puger, Ambulu, dan Wuluhan Kabupaten Jember, ditentukan secara purposive karena di daerah tersebut banyak petani tembakau Besuki Na Oogst. Sampel di tentukan secara *stratified random sampling* sebanyak 57 responden. Data dianalisis menggunakan uji beda dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) curahan waktu tenaga kerja wanita dalam dalam usahatani tembakau Na-Oogst sebesar 62,37 HKO/ha, sedangkan curahan waktu tenaga kerja pria 208,32 HKO/ ha. Curahan waktu tenaga kerja wanita sangat nyata lebih rendah dari pada curahan waktu tenaga kerja pria dalam usahatani tembakau Na-Oogst. (2) pada aspek aktivitas keterlibatan pria dalam usahatani tembakau lebih dominan dibandingkan dengan wanita. Aktivitas yang dilakukan oleh wanita adalah dipercaya untuk mengurus pekerjaan rumah. Peran wanita dalam usahatani tembakau No (Na-Oogst) tidak sebanding dengan kewenangan (kontrol) dan kesempatan (akses) yang di miliki karena kewenangan dan kesempatan paling besar berada di pihak pria. (3) jumlah tanggungan keluarga, total pengeluaran, dan luas lahan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita tani pada usahatani tembakau Na Oogst. Sedangkan variabel umur, tingkat pendidikan, tingkat pengalaman, jumlah anak balita, tingkat upah, dan kepemilikan lahan berpengaruh tidak nyata.

Kata Kunci : peran tenaga kerja wanita, curahan waktu kerja, tembakau Na-Oogst

ABSTRACT

The study was conducted to examine the role of women in farming Besuki Na Oogst tobacco in Jember Regency. The purpose of this study was to: (1) determine the outpouring of women's working time in Besuki Na Oogst tobacco farming activities in Jember Regency, and how much difference the outpouring of working time between men and women (2) identified women's roles in aspects of activity, access, and control Besuki Na Oogst tobacco farming in Kabupaten Jember (3) examines what factors affect women's role in Besuki Na Oogst tobacco farming in Jember Regency. This research at Puger, Ambulu, and Wuluhan Districts of Jember Regency was determined purposively because in that area there were many tobacco farmers Besuki Na Oogst. The sample was determined by stratified random sampling of 57 respondents. Data were analyzed using different tests and multiple regression analysis. The results of the study concluded that: (1) the outpouring of women's working time in Na-Oogst tobacco farming was 62,37 HKO / ha, while the labor time was 208,32 HKO / ha. The outpouring of women's working is very real lower than the time spent by male workers in Na-Oogst tobacco farming. (2) in the aspect of activity male involvement in tobacco farming is more dominant than women. Activities carried out by women are trusted to take care of homework. The role of women in tobacco farming No (Na-Oogst) is not comparable to the authority (control) and opportunity (access) that are possessed because the greatest authority and opportunity is on the male side. (3) the number of family dependents, total expenditure, and land area have a significant influence on the outpouring of working time of women's working on tobacco farming in Na Oogst. the number of family dependents, total expenditure, and land area have a significant positive effect on the outflow of working time of women's working on tobacco farming in Na Oogst. While the variables of age, education level, experience level, number of children under five, wage level, and land ownership have no significant effect.

Keywords: the role of female workers, outpouring working time, Na-Oogst tobacco

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai prasyarat untuk menyelesaikan Studi Strata atau S1 pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.

Penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita dalam Usahatani Tembakau Besuki Na-Oogst di Kabupaten Jember" tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang memungkinkan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis haturkan kepada:

1. Dr. Ir. M. Hazmi, D.E.S.S. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Ir. Iskandar Umarie, M.P. Selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Selaku Ketua Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Ir. Wiwit Widiarti, M.P. selaku Wakil Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Dr. Ir. Teguh Hari Santosa, MP. Selaku Dosen Pembimbing Utama dan Syamsul Hadi, S.P., M.P., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan membantu selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Petani Tembakau Na-Oogst di Kecamatan Puger, Ambulu,dan Wuluhan yang telah bersedia untuk diwawancarai sesuai dengan kepentingan penelitian ini.

6. Serta semua pihak yang banyak memberikan bantuan serta motivasi selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi terutama bagi penelitian yang sejenis.

Jember, 31 Juli 2019

Penulis

PERSEMBAHAN

- Ayahanda Alm. Tammin dan Ibunda tercinta Rukiyah orang terhebat yang tiada henti memberikan semangat serta memanjatkan doa kepada putra tercinta di setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya, semoga Allah SWT selalu senantiasa melindungi dan menyayangi keduanya.
- Saudaraku Masruroh yang telah memberikan diriku motivasi yang luar biasa.
- Terimakasih kepada semua dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember.
- Untuk Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang selalu memberikan ilmu dan pengalaman selama saya menjadi kader IMM.
- Untuk kawan-kawanku satu kontrakan yang selalu memberikan semangat luar biasa dan memberikan fasilitas laptop sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
- Untuk tim soft skill center (SSC) Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan saya fasilitas printer selama pembuatan skripsi
- Teman-teman Fakultas Pertanian angkatan 2015. Semoga selalu sukses dimanapun kalian berada
- ALMAMATERKU Tercinta

MOTTO

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْراً لَّهُم مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ.

”Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik” (Ali Imran ayat 110).

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu,
maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke syurga”
(H.R Muslim)

“Jadikanlah ilmu berguna bagi diri sendiri dan orang lain”

“Berlomba Lombalah dalam Kebaikan”

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

MOTTO v

ORISINALITAS SKRIPSI vi

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

I. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 11
1.3. Tujuan Penelitian 12
1.4. Manfaat Penelitian 12

II. TINJAUAN PUSTAKA 15

2.1. Landasan Teori 15
2.1.1. Tembakau besuki Na Oogst 15
2.1.2. Teori usahatani 18
2.1.3. Teori Peran 20
2.1.4. Teori Aktivitas, Akses, dan Kontrol 26
2.2. Faktor faktor yang mempengaruh peran wanita 29
2.3. Teori Regresi 31
2.4 Penelitian Terdahulu 32

III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 35

3.1. Kerangka Pemikiran 35
3.2. Hipotesis 39

IV. METODOLOGI PENELITIAN 40

4.1. Metode Penelitian 40
4.2. Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian 40
4.3. Metode Pengambilan Sampel 41
4.4. Metode Pengumpulan Data 42
4.5. Metode Analisis Data 42
4.6. Definisi dan Pengukuran Variabel 51

V. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 54
5.1. Keadaan Wilayah Kabupaten Jember 54
5.2 Keadaan Penduduk 55
5.2.1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk 55
5.2.2. Mata Pencarian Penduduk 58
5.1.3. Tingkat Pendidikan Penduduk 58
5.2.4 Keadaan Perekonomian 59
5.3 Keadaan Pertanian 60
5.4. Aktivitas Usahatani Tembakau 61
5.5. Teknik Budidaya Tembakau Na-Oogst 62
5.5.1. Bibit Sehat dan Kuat 62
5.5.2. Pengolahan Lahan 62
5.5.3. Guludan 63
5.5.4. Drainase/Got/ Saluran Pembuangan 63
5.5.5. Tanam dan Waktu Tanam 63
5.5.6. Pemupukan 64
5.5.7 Garpu di antara Guludan 65
5.5.8. Irigasi 66
5.5.9. Panen dan Prosesing 66

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN 68
6.1. Profil Petani Tembakau 68
6.2. Curahan Waktu Tenaga Kerja 70
6.3. Peran Wanita Pada Aspek Aktivitas, Akses, dan Kontrol dalam usahatani tembakau besuki-naogst 72
6.4. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita tani 78

VII. KESIMPULAN DAN SARAN 90
7.1. Kesimpulan 90
7.2. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA 92

RINGKASAN 97

LAMPIRAN 103

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1.	Produksi Tembakau Indonesia Tahun 1990-2017	2
1.2.	Sebaran Luas Panen dan Produksi Tembakau di Indonesia Berdasarkan Provinsi Tahun 2015	3
1.3.	Sebaran Luas Panen dan Produksi Tembakau Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Kabupaten Tahun 2013	4
1.4	Sebaran Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domistik Regional Bruto di Sektor Pertanian di Kabupaten Jember 2012-2015	5
1.5	Perkembangan Produksi Tanaman Tembakau Na Oogst di Kabupaten Jember Menurut Kecamantan, Tahun 2015-2017.....	6
1.6	Perkembangan Produksi Tembakau di Kabupaten Jember 2012-2015.....	7
4.1.	Penentuan Jumlah Sampel Penelitian di Kabupaten Jember	41
4.2.	Pembagian Aktivitas Kerja antara Pria dan Wanita	45
4.3.	Pembagian Akses Kerja antara Pria dan Wanita.....	46
4.4.	Pembagian Kontrol Kerja antara Pria dan Wanita	47
5.1.	Luas Wilayah Berdasarkan Jenis Penggunaan Tanah di Kabupaten Jember Tahun 2017	55
5.2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jember Tahun 2017	56
5.3.	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian di Kabupaten Jember Tahun 2017	57
5.4.	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Jember Tahun 2017	59
5.5.	Produksi Sektor Pertanian di Kabupaten jember Tahun 2017	61
5.6.	Jenis Dosis dan Waktu Pemupukan Tembakau Na-Oogst Jember Selatan	65

6.1.	Profil Petani Tembakau Na-Oogst di Kabupaten Jember 2019	70
6.2.	Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita dan Tenaga Kerja Pria	72
6.3.	Uji Beda Dua Rata-Rata Alokasi Waktu tenaga Kerja Pria dan Wanita	73
6.4.	Pembagian Kerja antara Pria dan Wanita dalam Aktivitas Usahatani Tembakau Na-Oogst	74
6.5.	Pembagian Kerja antara Pria dan Wanita dalam Akses Usahatani Tembakau Na-Oogst	76
6.6.	Pembagian Kerja antara Pria dan Wanita dalam Kontrol Usahatani Tembakau Na-Oogst	78
6.7.	Hasil Analisis Regresi Faktor Faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita dalam Usahatani Tembakau Na-Oogst.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1.	Perkembangan Pertumbuhan Tembakau Indonesia	3
1.2.	Perkembangan Produksi Tembakau di kabupaten Jember	8
3.1.	Alur Kerangka Berfikir	39

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Profil Sampel Petani Tembakau Na-Oogst di Kabupaten Jember Tahun 2019	103
2.	Pembibitan, pengolahan lahan, dan penanaman tembakau Na-Oogst pada wanita permusim unit usaha	105
3.	Penyulaman, pemupukan, dan penyiangan tembakau Na-Oogst pada wanita permusim unit usaha	108
4.	Irigasi, pengendalian hama, dan panen tembakau Na-Oogst pada wanita permusim unit usaha	111
5.	Pembibitan, pengolahan lahan, dan penanaman tembakau Na-Oogst pada pria permusim unit usaha.....	114
6.	Penyulaman, pemupukan, dan penyiangan tembakau Na-Oogst pada pria	117
7.	Irigasi, pengendalian, panen tembakau Na-Oogst pada pria	120
8.	Pembibitan, pengolahan lahan, dan penanaman tembakau Na-Oogst pada wanita (HKO/Ha)	123
9.	Penyulaman, Pemupukan, Penyiangan tembakau Na-Oogst pada wanita (HKO/Ha)	126
10.	Irigasi Pengendalian Hama, Panen tembakau Na-Oogst pada wanita (HKO/Ha)	129

11.	Pembibitan, pengolahan lahan, dan penanaman tembakau Na-Oogst pada pria (HKO/Ha)	132
12.	Penyulaman, Pemupukan, Penyiangan tembakau Na-Oogst pada pria (HKO/Ha)	135
13.	Irigasi Pengendalian Hama, Panen tembakau Na-Oogst pada pria (HKO/Ha)	138
14.	Aktivitas pengolahan lahan, persemaian, penanaman, dan penyiraman	141
15.	Aktivitas penyulaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama, dan panen.....	143
16.	Akses peralatan, pelatihan, dan modal.....	145
17.	Akses informasi pemasaran, sarana produksi, irigasi, dan tenaga kerja.....	147
18.	Kontrol lahan yang digunakan dan peralatan	149
19.	Kontrol tenaga kerja, pemanenan, dan pemasaran.....	151
20.	Faktor faktor yang mempengaruhi pada curahan waktu tenaga kerja wanita	153
21.	Faktor faktor yang mempengaruhi pada curahan waktu tenaga kerja wanita menggunakan Dammy	157
22.	Hasil analisis regresi berganda	160
23.	Hasil perbandingan antara curahan wantu kerja antara pria dan wanita	162

24	Instrumen Penelitian.....	163
25	Peta Lokasi Penelitian di Kabupaten Jember.....	167
26	Dokumentasi	168

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
Jl. Karimata 49 Telp/Fax. (0331) 336728 (112)/33757 Kotak Pos 104
JEMBER

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam Naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang perna diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana Pertanian) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jember, 31 Juli 2019
Mahasiswa,

Nama : Abdurahem
NIM. : 1510321059
PS : Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Jember

RINGKASAN

Tembakau merupakan salah satu komoditas yang bisa memberikan manfaat ekonomi, dan manfaat sosial yang bisa di rasakan oleh kalangan masyarakat banyak. Peran tembakau terhadap perekonomian Indonesia dapat ditunjukkan dari besarnya cukai yang disumbangkan sebagai penerimaan negara dan banyaknya tenaga kerja yang terserap baik dalam tahap penanaman dan pengolahan tembakau sebelum diekspor atau dibuat rokok, maupun pada tahap pembuatan rokok (Santoso, 2013).

Kontribusi produk domestik bruto subsektor perkebunan terhadap sektor pertanian berasal dari beberapa daerah perkebunan di Indonesia, salah satunya adalah Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki wilayah perkebunan dengan berbagai komoditas, antara lain tembakau, kopi, kakao, cengkeh, jambu mete, dan kelapa (Disbun Jatim, 2015). Menurut Kementrian Pertanian (2016), Provinsi Jawa Timur merupakan sentra produksi tembakau terbesar di Indonesia dengan luas lahan penanaman tembakau sebesar 108.524 hektar dan jumlah produksi sebesar 99.743 ton pada tahun 2015.

Jawa Timur memiliki daerah-daerah sentra tembakau. Salah satu daerah yang memproduksi tembakau adalah Kabupaten Jember. Produksi tembakau di Kabupaten Jember pada tahun 2013 mencapai 19 467 ton, dengan memanfaatan luas lahan sebesar 16 519 hektar. Hal tersebut membuat Kabupaten Jember menempati posisi pertama sebagai daerah penghasil tembakau di Jawa Timur

Kabupaten Jember adalah salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang diakui sebagai pusat produksi tembakau. Varietas utama tembakau yang dapat

ditanam di Kabupaten Jember adalah Besuki Na-Oogst Tembakau. Tembakau Besuki Na-Oogst memberikan keuntungan yang tinggi bila dibandingkan dengan komoditas lain (Pratama et al., 2018).

Tujuan penelitian ini untuk: (1) Mengetahui curahan waktu kerja wanita dalam kegiatan usahatani tembakau besuki-naogst di Kabupaten Jember, dan seberapa besar perbedaan curahan waktu kerja antara pria dan wanita (2) Mengedentifikasin peran wanita pada aspek aktivitas, akses, dan control dalam usahatani tembakau besuki-naogst di Kabupaten jember .(3)Mengkaji Faktor faktor apa sajakah yang mempengaruhi terhadap peran wanita dalam kegiatan usahatani tembakau besuki-naogst di Kabupaten Jember.

Metode penelitian menggunakan metode survei, deskriptif, komparatif, sebab-akibat dan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Jember meliputi tiga kecamatan yaitu: Puger, Ambulu, dan Wuluhan. Metode pengambilan sampel menggunakan *proportional sampling* dengan responden sebanyak 57 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: data primer dan sekunder. Metode analisis data menggunakan uji beda, analisis regresi berganda, serta menggunakan uji F, dan uji t.

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata curahan waktu tenaga kerja pria dalam usahatani tembakau sebesar 208 HKO/ha, sedangkan rata-rata waktu tenaga kerja wanita dalam usahatani tembakau sebesar 62 HKO/ha (Tabel 6.2).

Tabel 6.2 Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita dan Tenaga Kerja Pria dalam Usahatani Tembakau

No	Jenis Kegiatan	Curahan Waktu Kerja (HKO/ha)	
		PRIA	WANITA
1	Pembibitan	0	0
2	Pengolahan lahan	13	0
3	Penanaman	15	10
4	Penyulaman	2	5
5	Pemupukan	8	0
6	Penyiangan	4	16
7	Irigasi	2	0
8	Pengendalian hama	22	0
9	Pemanenan	142	31
	Total	208	62

Untuk mengetahui perbedaan alokasi waktu tenaga kerja pria dan wanita dalam usahatani tembakau besuki Na Oogst dilakukan uji beda dua rata-rata (uji t) yang dapat dilihat pada Tabel 6.3

Tabel 6.3 Uji Beda Dua Rata-Rata Alokasi Waktu Tenaga Kerja Pria dengan Wanita dalam Usahatani tembakau

Alokasi Waktu	Curahan waktu kerja		Perbedaan Rata-rata	t-Stat
Pria	(HKO/Ha)	208	146	8,77**
Wanita		62		

Untuk mengetahui bagaimana peranan wanita tani di atas usia produktif dalam usahatani tembakau pada penelitian ini adalah menggunakan analisis gender yang meliputi tiga aspek yaitu aspek aktivitas, aspek akses, dan aspek kontrol, sebagai berikut:

Tabel 6.4. Pembagian Kerja antara Pria dan Wanita dalam Usahatani Tembakau No (Na-Oogst) di Kabupaten Jember

No	Jenis aktivitas	Pria (%)	Wanita (%)
	Pengolahan lahan	96,49	3,50
	Pembibitan	96,49	3,50
	Penanaman	80,70	19,29
	Pemeliharaan / Perawatan		
	Penyiraman	98,25	1,75
	Penyulaman	82,46	17,53
	Penyiangan	77,19	22,80
	Pemupukan	96,49	3,50
	Pengendalian hama dan penyakit	98,25	1,75
	Pemanenan	96,49	3,50

Keterangan : √ = jika ada kontrol pada kegiatan usahatani
- = jika tidak ada kontrol pada kegiatan usahatani

Tabel 6.5. Akses antara Pria dan Wanita dalam Usahatani Tembakau No (Na-Oogst)

No	Jenis Akses	Pria	Wanita
1	Fasilitas dan peralatan yang digunakan untuk usahatani	✓	-
2	Pelatihan tentang teknik budidaya Tembakau	✓	-
3	Modal terhadap budidaya tembakau Na Oogst	✓	-
4	Informasi pemasaran Tembakau yang dibudidayakan	✓	-
5	Sarana produk	✓	-
6	Irigasi	✓	-
7	Tenaga kerja	✓	-

Keterangan : √ = jika ada kontrol pada kegiatan usahatani
- = jika tidak ada kontrol pada kegiatan usahatani

Tabel 6.6 Pembagian Kontrol antara Pria dan Wanita dalam Usahatani Tembakau No (Na-Oogst).

No	Jenis Kontrol	Pria	Wanita
1	Terhadap lahan yang digunakan untuk usahatani	✓	-
2	Peralatan/bahan/fasilitas digunakan	✓	-
3	Tenaga kerja yang dibutuhkan	✓	-
4	Pemanenan	✓	-
5	Pemasaran	✓	-

Keterangan : √ = jika ada kontrol pada kegiatan usahatani
- = jika tidak ada kontrol pada kegiatan usahatani

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita tani dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R2), uji koefisien korelasi (r), uji regresi secara keseluruhan (uji F), dan uji regresi secara individual (uji t).

Tabel 6.7. Hasil Analisis Regresi Faktor Faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita dalam Usahatani Tembakau Na-Oogst

Variabel	*Parameter*	*Coefficients*	*Standard Error*	*t Stat*	*P-value*
Intercept	β_0	-14,034	47,997	-0,292	0,771
Umur (X1)	β_1	0,306^{ns}	0,404	0,757	0,453
Tingkat pendidikan (X2)	β_2	0,015^{ns}	0,799	0,019	0,985
Tingkat pengalam (X3)	β_3	-0,024^{ns}	0,299	-0,081	0,936
Luas lahan (X4)	β_4	14,600***	3,746	3,897	0,0003
Tanggungan keluarga (X5)	β_5	8,188**	3,221	2,542	0,014
Total pengeluaran (X6)	β_6	0,00002***	0,000005	3,284	0,002
Jumlah anak balita (X7)	β_7	-5,655^{ns}	4,109	-1,376	0,175
Tingkat upah (X8)	β_8	-0,0004^{ns}	0,001	-0,479	0,634
Kepemilikan lahan (D)	δ	6,410^{ns}	4,810	1,333	0,189
Multiple R	R	0,786			
R Square	R^2	0,617			
Adjusted R Square	$\overline{R}^2$	0,544			
Standard Error	Se	12,447			
F-Ratio		8,426			0,000
Observations	N	57			

Keterangan: di mana **, *** menyatakan signifikan masing-masing pada tingkat kepercayaan 95%, 99%.
ns= tidak signifikan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1)Alokasi waktu tenaga kerja wanita dalam dalam usahatani tembakau Na-Oogst sebesar 62,37 HKO/Ha, sedangkan alokasi waktu tenaga kerja pria 208,32 HKO/ Ha. Alokasi waktu tenaga kerja wanita sangat nyata lebih rendah dari pada alokasi waktu tenaga kerja pria dalam usahatani tembakau Na-Oogst. (2) Pada aspek aktivitas keterlibatan wanita dalam usahatani tembakau lebih dominan pria dibandingkan dengan wanita. Jenis aktivitas yang dominan dilakukan oleh pria adalah pengolahan lahan, pemeliharaan, pengenalian hama, dan pemanenan., sedangkan aktivitas yang dilakukan oleh wanita adalah dipercaya untuk mengurus pekerjaan rumah

tidak di libatkan dalam kegiatan uahatani tembakau No (Na-Oogst). Namun partisipasi wanita dalam usahatani tembakau No (Na-Oogst) tidak sebanding dengan kewenangan (kontrol) dan kesempatan (akses) yang mereka miliki karena kewenangan dan kesempatan paling besar berada di pihak pria. (3) Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel independen maka variabel jumlah tanggungan keluarga, total pengeluaran, dan luas lahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel curahan waktu kerja wanita tani pada usahatani tembakau Na-Oogst. Hal ini menunjukkan bahwa apabila jumlah tanggungan keluarga semakin sedikit, maka total pengeluaran keluarga semakin sedikit, dan luas lahan yang digarap semakin luas maka curahan waktu kerja wanita tani mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Abhinaja, I dan Astuti, P. 2013. ***Pengetahuan, Sikap Ibu Rumah Tangga Mengenai Infeksi Menular Seksual Termasuk HIV/AIDS Serta Perilaku Pencegahannya di Kelurahan Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar Tahun 2013***. Community Health. Vol. 1. No. 3. Juli. 2013..

Andi, Fahmi. 2009. ***Hukum Persaingan Usaha Antara Teks dan Konteks. Jakarta.***Deustche Gesseschaft Fur Technishe Zussammenarbeit (GTZ) GmbH.

Adjizah, Aulia .2003. ***Pengaruh Lama Pengeringan Terhadap Kadar Vitamin C, Kadar Air dan Mutu Organoleptik pada Torakur (Tomat Rasa Kurma). Skripsi Fakultas Pertanian.*** Universitas Muhamadiyah. Semarang

Aulia, I.A 2008.***Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Etil Asetat Ekstrak Etanolik Daun Arbenan (Duchesnea indica (Andr.) Focke) Terhadap Staphylococcus aureus Dan Pseudomonas aeruginosa Multiresisten Antibiotic Beserta Profil Kromatografi Lapis Tipisnya***. Diterbitkan : Fakultas Farmasi UMS Surakarta.

Badan Intelijen Negara. 2012. ***Prediksi dan Tantangan Sektor Pertanian Indonesia Tahun 2013***. http://bin.go.id/prediksi-dan-tantangan-sektor-pertanian-indonesia-tahun-2013.htm, Diakses tanggal 20 November 2015.

Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang Dan Lembaga Tembakau (BPSMBLT) dengan Komisi Urusan Tembakau Jember (KUTJ). 2008. ***Good Manufacturing Practices (GMP) Tembakau Besuki Na-Oogst (disampaikan pada Sosialisasi Penyusunan dan Penerapan Sistem Good Manufacturing Practices (GMP) Tembakau Na-Oogst dan Voor-Oogst*** : BPSMB-LT dan KUTJ.

Bhastoni K dan Yuliati Y, 2016, ***Peran Wanita Tani di Atas Usia Produktif dalam Usahatani Sayuran Organik Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Sumberejo Kecamatan Batu.*** UB Malang. Malang.

Boserup, E. 2010. ***Peranan Wanita dalam Perkembangan Ekonomi***. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Boserup, Est. 1970. ***Peranan Wanita dalam Perkembangan Ekonomi.Yayasan Obor Indonesia***. Jakarta

BPS 2015. https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/ id/1199. ***Badan Pusat Statistik***, Jakarta

-------. 2015. ***Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2015***. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.

-------.2016. ***Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2016***. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.

-------.2018. ***Kabuapaten Jember dalam Angka Tahun 2018***. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember

Brown, Harold. 1979. ***Dasar Parasitologi Klinis. Edisi Ketiga***. PT Gramedia . Jakarta.

C.L.Tobing David. 2009. ***Pemantauan Tingkat Keadaan Getaran Bantalan Backward Inclined Curve Centrifugal Fan tipe 2 SWSI***. Univeresitas Sumatera Utara.

Damatun .M, Rantung Ventje V, Memah Melsje Y.2017. ***Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Usahatani Hortikultura Di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon***. Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907–4298, Volume 13 Nomor 1A, Januari 2017 : 169 – 182

Ditjenbun 2015. ***Perkembangan areal, produksi, dan produktivitas komoditi tembakau di Provinsi Jawa Timur.*** Di dalam:ditjenbun. pertanian.go.id [Internet]. [Waktu dan tempat pertemuan tidak diketahui]. [diunduh 30 September2015].

Gumbira, E.S. dan A.H. Intan. 2011. ***Manajemen Agribisnis***. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Handayani, Trisakti dan Sugiarti. 2001. ***Konsep dan Teknik Penelitian Gender***. UMM Press. Malang

Harsoyo, 1995. ***Special Studies Socio Economic Impects of IPM on Rice and the Possibility of Implementing***. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Hartana, I. 1996. ***Peningkatan produktivitas dan kualitas tembakau cerutu melalui pemanfaatan hasil penelitian***. Makalah disajikan pada pertemuan teknis tembakau ekspor tahun 1996 di kantor Lembaga Tembakau Cabang Jatim II, Jember. 13p

Husodo, S,Y . 2004. ***Pertanian mandiri***. Penebar Swadaya. Jakarta

Indriatmoko, Y, 2007, ***Dinaminekoka Gender dan Pengelolaan Kekayaan Alam***. Jakarta

Kementan 2011. ***Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014. Kementerian Pertanian.*** Jakarta.

Kementan 2016. ***Luas Panen dan Produksi Tembakau di Indonesia Berdasarkan Provinsi. Kementrian Pertanian***. Jakarta

Mudrajad Kuncoro, 2004, ***Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi.*** Penerbit Erlangga. Jakarta

Kurniawan rahmat.2015***. Kualitas Tembakau Besuki Na-Oogst Pada Lahan Yang Dipupuk Menggunakan Pupuk Alam Dan Urea***. Jember University Press. Jember.

Kusumastuti, N. A, 2012, ***Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami dan Jarak Tempuh ke Tempat Kerja terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita*** : Universitas Diponegoro. Semarang.

Nurmayanti. M., P. 2009. ***Faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi ditinjau dari faktor akuntansi dan non akuntansi***, Jurnal Bisnis dan Akuntansi vol. 11(3) : hal 143-154.

Novita, R. 2012. ***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan WaktuKerja Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah(Studi Kasus Di Desa Ngarjo Kecamatan MojoanyarKabupaten Mojokerto).*** Universitas Briwijaya. Malang.

Ogato, G.S., Boon, E.K., dan Subramani, J. 2009. ***Gender roles in crop production and management practices: a case study of three rural communities in ambo district. ethiopia.*** Jurnal J Hum Ecol Vol.27 No.1 Th 2009. Ambo University College, Ethiopia.

Pertanian Sehat Indonesia. 2012. ***Produk Hortikultura Indonesia Menembus Pasar Dunia***. Pertanian Sehat Indonesia. http://Pertaniansehat.com/ read/2012/10/08/produk-hortikultura-indonesia-menembus-pasar-dunia.html, Diakses tanggal 21 November 2015.

Pratama, A. L. Y., Soetriono, S., & Januar, J. 2018. ***The Farm Risk Management Of Besuki Na-Oogst Tobacco In Tanjungrejo Village***, Jember Regency.

Pratama, A. L. Y., Soetriono, S., & Januar, J. 2018. ***The Farm Risk Management Of Besuki Na-Oogst Tobacco In Tanjungrejo Village***, Jember Regency.

Prayitno, H. dan A. Linkolin. 1987. ***Petani Desa dan Kemiskinan***. BPFE, Yogyakarta

Sajogyo dan Puji Sajogyo. 1983. ***Peranan Wanita Dalam Keluarga Rumah Tangga Dan Masyarakat Yang Lebih Luas Di Pedesaan***. CV Rajawali. Jakarta.

Santoso, K. 1991. ***Tembakau dalam Analisis Ekonomi***. Badan Penerbit Universitas Jember. Jember.

Santoso, Slamet (2013). ***Stasistika Ekonomi plus Aplikasi SPSS*** . Umpo Press

Sari, O. A., Kuntadi, E. B., & Widjayanthi, L. 2017. ***Dampak Erupsi Gunung Api Raung Terhadap Usahatani Tembakau Na-Oogst Di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember***.

Situngkir, S. 2007. ***Peranan Ibu Rumah Tangga Daam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pedagang Sayur di Kotamadya Jambi),*** Jurnal Manajemen dan Pembangunan, Edisi-7

Soekanto, S .1992. ***Memperkenalkan Sosiologi***. Rajawali Press. Jakarta

Soekartawi. 1995. ***Analisis Usahatani***. UI-Press, Jakarta.

Soekartawi. 2002. ***Analisis Usahatani*** : Universitas Indonesia. Jakarta

Sudarta, I Wayan. 2007. ***Pengambilan Keputusan Suami-Istri Keluarga Petani di Bidang Sosial Budaya (Studi Kasus diDesa Ayunan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung)***. Lembaga Penelitian Udayana, Denpasar.

Sudarta, Wayan. 2003. ***Peran Wanita Dalam Pembangunan Berwawasan Gender.*** (Online) (Http:// Jurnal *repository.usu.ac.id di unduh pada tanggal 30 Januari 2016*).

Sugiyono, 2008. ***Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D***. Alfabeta. Bandung.

Sukesi, K. dan Ferlinda, D.A. 2012. ***Persepsi Wanita Pedagang Terhadap Pasar Induk Puspa agro Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga***. Universitas Brawijaya, Malang. Jurnal AGRISE 12(1) ISSN: 1412-1425.

Sukesi, K. MS. 2002. ***Hubungan Kerja Dan Dinamika Hubungan Gender Dalam Sistem Pengusaha antebu Rakyat***. Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang

Aji Supranto.2005. ***Pengantar Teknologi Informasi***. Salemba Infotek. Jakarta

Suratiyah, K, 2005. ***Ilmu Usaha Tani***. Penebar Swadaya. Yogyakarta.

Suyana, J., Sinukaban, N., Sanim, B., & Purwanto, M. Y. J. 2010. ***Profil Usaha Tani Lahan Kering Berbasis Tembakau Di Sub-Das Progo Hulu (Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah)***. Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture, 25(2), 34–41

Syafi'i, Rijanto, Ardaniah, Januar, dan Sutriono. 1994. ***Analisis Produksi dan Pendapatan serta Pengaruh Volume Ekspor terhadap Produksi dan Luas Areal Tembakau Besuki Na-Oogst.*** Jember: Pusat Penelitian Universitas Jember.

Widodo slamet 2009. ***Analisis Peran Perempuan Dalam Usahatani Tembakau***. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo, ISSN 0216-0188, EMBRYO VOL.6 (2) :148